

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapi. Keberhasilan anak sejak usia dini tidak terlepas dari peran pendidikan itu sendiri. Indonesia sangat membutuhkan sumbangan yang optimal dari warga negara Indonesia. Hal tersebut menjadi suatu cita-cita pendidikan untuk pemerintah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, bangsa Indonesia merencanakan program wajib belajar selama sembilan tahun.

Pendidikan adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam peningkatan kesejahteraan bangsa sehingga pendidikan perlu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan nasional, maka pendidikan perlu di tata dan di kelola seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan masyarakat.

Hafidhuddin (2016:19) menyatakan “Pendidikan ialah orang yang mempengaruhi perkembangan seseorang, karena pendidikan merupakan proses pastinya akan banyak orang yang mempengaruhi perkembangan anak didik”. Pendidik ataupun peserta didik bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pendidik memiliki peran yang sangat besar dalam proses merancang kegiatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pelaku (subyek) belajar. Jika pembelajaran berjalan secara efektif tentu akan tercapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal. Dalam proses pembelajaran, peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya yaitu proses pembelajaran akan berhasil jika berjalan dengan baik dan lancar pada seluruh mata pelajaran. Pendidikan diperoleh di Sekolah Dasar (SD). Sekolah dasar sekarang menggunakan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak (TK/RA) atau sekolah dasar (SD/MI) untuk kelas awal (yaitu kelas 1, 2, 3) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak. Hal ini didukung oleh pendapat Rusman (2016:139) yang mendefinisikan pembelajaran tematik sebagai suatu pembelajaran yang telah dikemas dalam bentuk tema-tema tertentu dan diintegrasikan. Pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan memberikan suasana pembelajaran yang lebih bermakna, karena siswa akan memahami konsep-konsep yang dialami secara langsung berdasarkan tema yang ada pada pembelajaran tersebut.

Pembelajaran Tematik seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran tematik dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, yang terlihat dalam hasil pembelajaran tematik. Namun pada kenyataannya masih ditemukan kelemahan dalam proses pembelajaran yaitu: (1) kurangnya interaksi antara guru dan siswa karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang inovatif sehingga membuat siswa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran, (2) sikap siswa cenderung kurang percaya diri, pasif, kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dan kurang bekerja sama dengan teman, (3) keterampilan yang diberikan kepada siswa belum memadai karena bersifat *teacher centered*, semua informasi dari guru dan siswa hanya mendengarkan saja, (4) materi belum dikemas sesuai dengan kebutuhan siswa karena guru hanya menggunakan materi yang ada di buku siswa saja. Hal ini mengakibatkan hasil belajar menjadi belum optimal dan belum sesuai dengan tujuan awal pembelajaran. Seperti yang dialami oleh SDN 064023 Medan Tuntungan pada mata pelajaran tematik. Hal ini terbukti dari informasi yang diperoleh dari guru kelas V SDN 064023 Medan Tuntungan. Hasil belajar siswa kelas V pada tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Tematik Siswa Kelas V
SDN 064023 Medan Tuntungan**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi
70	<70	17	38,64%
	>70	27	61,36%
	Jumlah	44	100%

Sumber : Guru Wali Kelas V SD Negeri 064023 Kec. Medan Tuntungan

Berdasarkan rata-rata nilai Akhir Semester mata pelajaran Tematik di atas dapat dilihat bahwa dari 44 siswa hanya 17 orang siswa yaitu 38,64% yang telah memenuhi KKM, sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM adalah 27 orang siswa yaitu 61,% pada nilai akhir nilai semester pelajaran Tematik kelas V SD Negeri 064023 Kec. Medan Tuntungan belum tuntas secara klasikal. Faktor yang di perkirakan sebagai penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran TEMATIK yakni kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan permasalahan di atas untuk mewujudkan pembelajaran tematik yang lebih bermakna dan lebih menekankan maka peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yaitu cara mencatat yang kreatif, efektif dan memetakan pikiran-pikiran kita secara menarik dan mudah serta tidak membosankan karena dalam pembuatannya terdiri dari kata-kata, warna, garis, dan simbol. Melalui metode *Mind Mapping* peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dari pendidik, tetapi dapat berpera aktif dalam proses pembelajaran supaya lebih memahami dan menguasai materi yang telah diperoleh.

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* akan memberikan kemudahan dalam pembuatan catatan yang kreatif, karena pembuatannya dikombinasikan dengan gambar, simbol, dan warna-warni yang menarik sehingga peserta didik akan mudah mengingat materi pelajaran yang ia catat. Dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar tematik IPA peserta didik

yang masih rendah. Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengajukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik pada Tema 5 Subtema 1 Materi Komponen Ekosistem Kelas V SDN 064023 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari Latar Belakang di atas, maka yang menjadi Identifikasi Masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa karena metode pembelajaran yang digunakan kurang inovatif sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran.
3. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang belum bervariasi.
4. Keterampilan yang diberikan kepada siswa belum memadai karena semua informasi dari guru dan siswa hanya mendengar saja.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang diperoleh peneliti, maka peneliti membatasi masalah yaitu **“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik pada Tema 5 Subtema 1 Materi Komponen Ekosistem Kelas V SDN 064023 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti berencana menetapkan rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran Tematik Peserta Didik pada Tema 5 Subtema 1 Materi Komponen Ekosistem Kelas V SDN 064023 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional pada pembelajaran Tematik Peserta Didik pada Tema 5

Subtema1 Materi Komponen Ekosistem Kelas V SDN 064023 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023?

3. Apakah ada Pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran Tematik Peserta Didik pada Tema 5 Subtema1 Materi Komponen Ekosistem Kelas V SDN 064023 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran Tematik Peserta Didik pada Tema 5 Subtema1 Materi Komponen Ekosistem Kelas V SDN 064023 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional pada pembelajaran Tematik Peserta Didik pada Tema 5 Subtema1 Materi Komponen Ekosistem Kelas V SDN 064023 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran Tematik Peserta Didik pada Tema 5 Subtema1 Materi Komponen Ekosistem Kelas V SDN 064023 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti memiliki manfaat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membuktikan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan. Selain itu dapat menambah pengetahuan dan wawasan bahwa model pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian-penelitian, serta dapat menambah wawasan pengetahuan bagi *Mind Mapping* dunia pendidikan khususnya dalam lingkup TEMATIK.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah ,peneliti, pembaca.

1. Bagi siswa, menjadikan siswa aktif sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah dan terarah, serta siswa dapat mendapatkan suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga lebih bersemangat.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran tematik terlebih terhadap pembelajaran TEMATIK ekosistem dan komponennya.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, penelitian ini menambahkan pengetahuan tentang metode yang tepat digunakan pada siswa sekolah dasar. Khususnya untuk menganalisis adakah perbedaan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* dengan siswa yang tidak memperoleh pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*.

Bagi pembaca, penelitian ini menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca penelitian ini supaya mengetahui dan lebih mendalami bagaimana pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar tematik.

